

RINGKASAN

Pengaruh Penambahan Manitol dan Amilum Manihot Terhadap Sifat Fisik dan Sensoris Tablet Hisap Kunyit Asam, Fika Wulan Romadhol Ana, NIM B32181371, Tahun 2021, 46 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Mulia Winirsya A, S.TP, MP (Pembimbing I).

Kunyit merupakan tanaman yang digunakan sebagai sumber alternatif pengobatan tradisional maupun modern. Kunyit banyak diaplikasikan diberbagai bidang seperti kuliner, kesehatan, dan kosmetik. Bagian utama kunyit terletak pada rimpang yang mengandung banyak senyawa kurkuminoid yang dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami untuk jenis makanan, obat tradisional, dan lain-lain. Pemanfaatan kunyit sebagai obat tradisional adalah sebagai jamu kunyit asam. Minuman jamu kunyit asam dapat membantu meningkatkan imunitas tubuh karena mengandung antioksidan, namun masyarakat enggan untuk meminum jamu karena relatif pahit. Jamu kunyit asam dapat digunakan sebagai inovasi produk olahan yaitu dengan pembuatan produk tablet hisap. Slurry dari jamu kunyit asam dijadikan tablet hisap karena mudah dalam konsumsi, mempermudah transportasi dan pembuatannya yang juga relatif mudah. Tablet hisap merupakan sediaan padat mengandung satu atau lebih bahan obat yang pada dasarnya berbahan manis dan beraroma yang dapat larut atau hancur perlahan dalam mulut. Pembuatan tablet hisap kunyit asam dilakukan penambahan manitol dan amilum manihot sebagai bahan pengisi tablet hisap. Bahan manitol digunakan dalam penelitian ini karena memiliki rasa manis, kelarutan yang lambat, relative higroskopis dan tidak menyebabkan caries gigi, sedangkan bahan amilum manihot merupakan bahan alami yang umum digunakan yang memiliki sifat penghancur yang baik, harga yang murah, mudah didapat, dan dapat diproduksi sendiri karena berasal dari alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan manitol dan amilum manihot terhadap sifat fisik dan sensoris tablet hisap kunyit asam meliputi keseragaman bobot, kerapuhan, daya hisap, uji hedonik dan mutu hedonik terhadap warna, aroma, rasa dan tekstur. Serta mengetahui perlakuan terbaik dalam pembuatan tablet hisap kunyit asam. Rancangan penelitian yang

digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) 1 faktor yaitu penambahan manitol dan amilum manihot. Perlakuan pertama yaitu dengan penambahan manitol 100%, perlakuan kedua dengan penambahan manitol 75% dan amilum manihot 25%, perlakuan ketiga dengan penambahan manitol 50% dan amilum manihot 50%, perlakuan keempat dengan penambahan manitol 25% dan amilum manihot 75%, dan perlakuan kelima dengan penambahan amilum manihot 100%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan manitol dan amilum manihot memberikan pengaruh tidak berbeda nyata terhadap sifat fisik keseragaman bobot namun memberikan pengaruh sangat berbeda nyata terhadap kerapuhan dan daya hisap. Sedangkan pada uji hedonik memberikan pengaruh tidak berbeda nyata terhadap warna dan aroma namun menunjukkan pengaruh sangat berbeda nyata terhadap rasa dan tekstur. Pada pengujian mutu hedonik memberikan pengaruh tidak berbeda nyata terhadap aroma dan tekstur namun memberikan pengaruh sangat berbeda nyata terhadap warna dan rasa. Perlakuan terbaik pembuatan tablet hisap kunyit asam berdasarkan analisa de garmo yaitu pada perlakuan pertama dengan penambahan manitol 100% dengan nilai rerata keseragaman bobot 504,61 mg, kerapuhan 6,13%, daya hisap 59,18 detik, warna 2,50 (putih), rasa 3,37 (manis sedikit asam kunyit), aroma 2,53 (tidak beraroma kunyit asam), dan tekstur 3,67 (agak kasar). Penentuan perlakuan terbaik dari yang paling penting hingga kurang penting yaitu keseragaman bobot, daya hisap, rasa, kerapuhan, tekstur, aroma, dan warna.